ABSTRAK

Balqis Fallahnda. 15321180. *Analisis Resepsi terhadap Kekerasan dan Seksualitas dalam Fanfiction SasuSaku.* (Skripsi Sarjana). Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia.

Anime Naruto merupakan salah satu anime yang banyak diminati di Indonesia. Anime Naruto memiliki banyak tokoh-tokoh dengan berbagai karakter didalamnya. Tokoh-tokoh tersebut memiliki penggemarnya masing-masing. Dua diantara tokoh-tokoh tersebut yang banyak digemari adalah Sasuke dan Sakura. Kedua tokoh tersebut terkenal di kalangan penggemarnya karena alur cerita cinta mereka yang berliku. Penggemar memberikan julukan kepada pasangan ini dengan sebutan SasuSaku. Pasangan SasuSaku adalah pasangan yang memiliki paling banyak penggemar dibandingkan pasangan-pasangan lain dalam serial anime Naruto, bahkan lebih banyak dibandingkan pasangan Naruto dan Hinata yang merupakan pasangan tokoh utama dalam serial anime tersebut.

Penggemar SasuSaku yang banyak tersebut merupakan audiens aktif yang menghasilkan karya berupa fiksi penggemar atau *fanfiction* dengan berbagai jenis dan genre. Diantara banyaknya jenis dan genre yang ada dalam *fanfiction* SasuSaku, ternyata banyak ditemui unsur kekerasan dan seksualitas di dalamnya. Adanya unsur kekerasan dan seksualitas inilah yang melatar belakangi peneliti membahas pemaknaan penggemar dalam *fanfiction* SasuSaku. Peneliti memberikan sampel kepada narasumber berupa *fanfiction* SasuSaku yang berjudul *"Little Secret (End)"* pada capter 1-5 yang ditulis oleh Rina Afna dan diterbitkan di Wattpad.

Penelitian ini menggunakan metode analisis resepsi milik Stuart Hall yang melihat audiens aktif dalam memaknai teks berdasarkan pengalaman mereka pribadi. Audiens dibagi menjadi tiga kelompok berdasarkan pemaknaan mereka, yaitu audiens dominan hegemoni, audiens negosiasi, dan audiens oposisi. Peneliti mewawancarai secara langsung narasumber yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Dimana, kategori yang ditetapkan adalah narasumber merupakan penggemar SasuSaku yang berlokasi di Yogyakarta.

Setelah melakukan penelitian, peneliti menemukan hasil bahwa penggemar membenarkan adanya unsur kekerasan dan seksualitas pada *fanfiction* SasuSaku. Namun, penggemar menempatkan diri pada posisi yang berbeda-beda dalam memaknai unsur kekerasan dan seksualitas. Narasumber menempatkan diri pada posisi dominan hegemoni menyetujui dan tidak mempermasalahkan dengan adanya kedua unsur tersebut karena menganggap hal tersebut sebagai penguat dinamika dan bumbu alur cerita. Pada posisi negosiasi narasumber bernegosiasi dengan batas ideal usia pembaca *fanfiction*, kesesuaian dengan cerita asli, dan edukasi seksualitas. Sedangkan, pada posisi oposisi narasumber menolak unsur kekerasan dan seksualitas karena dianggap tidak memiliki nilai positif dan tidak pantas untuk dikonsumsi. Peneliti juga menjelaskan ideologi yang melatar belakangi narasumber dalam memaknai dan memposisikan diri terhadap *fanfiction* SasuSaku.

Kata Kunci: Anime, Naruto, SasuSaku, *Fanfiction,* Kekerasan, Seksualitas,Resepsi

ABSTRACT

Balqis Fallahnda. 15321180. Analysis of Reception on Violence and Sexuality in Fanfiction SasuSaku. (Bachelor Thesis).Department of Communication Science, Faculty of Psychology and Socio-Cultural Sciences, Universitas Islam Indonesia.

Naruto anime is one of the most popular anime in Indonesia. Naruto anime has various characters in it.These characters have their own fans. Two of the most popular characters are Sasuke and Sakura.Both characters are famous among fans because of their winding love storyline.Fans gave nicknames to this couple as SasuSaku.The SasuSaku couple is the couple who has the most fans compared to the other couples in the Naruto anime series, even more than the pair Naruto and Hinata who are the main characters in the anime series.

The many SasuSaku fans are active audiences who produce works in the form of fan fiction of various types and genres.Among the many types and genres that exist in the SasuSaku fanfiction, there are many elements of violence and sexuality found in them.This element of violence and sexuality in fanfiction SasuSaku is the background of the researchers to discussing the meaning of fans in fanfiction SasuSaku.The researcher gave a sample to the resources consisting of SasuSaku fiction entitled "Little Secret (End)" on the 1-5 capter written by Rina Afna and published in Wattpad.

This study uses Stuart Hall's reception analysis method which sees the audience active in interpreting the text based on their personal experience.The audience was divided into three groups based on their meanings, namely the dominant audience of hegemony, negotiation audience, and opposition audience.The researcher directly interviewed the sources selected through purposive sampling technique.Where, the assigned category is the resource person who is a fan of SasuSaku located in Yogyakarta.

After doing the research, the researchers found results that fans justified the existence of elements of violence and sexuality in the SasuSaku fanfictions.However, fans put themselves in different positions in interpreting the elements of violence and sexuality.The resource person placed himself in the dominant position of hegemony agreeing and not questioning the existence of these two elements because their considered it to be a reinforcement of the dynamics storyline.At the negotiating position the resource person negotiates with the ideal limit of the age of the fanfiction reader, conformity with the original story, and sexuality education. Whereas, in the opposition position the resource person rejects the elements of violence and sexuality because they are considered to have no positive value and are not suitable for consumption. The researcher also explained the ideology behind the speakers in giving the meaning and positioning themselves against fanfiction SasuSaku.

Keywords: Anime, Naruto, SasuSaku, Fanfiction, Violence, Sexuality, Reception